



PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN DI TANGERANG

Petugas Dinas Ketahanan Pangan Kota Tangerang mengambil sampel makanan untuk diuji kelayakannya di Modern Town Market, Kota Tangerang, Banten, Selasa (23/11). Pengecekan tersebut untuk mengantisipasi peredaran sejumlah makanan yang mengandung bahan berbahaya yang beredar di pasar.

TERDAMPAK TOL SERANG-PANIMBANG

Pemkab Serang Tagih Pembangunan 4 SDN ke Badan Pengelola Jalan Tol

“Kita akan menuntut terus pihak Badan Pengelola Jalan Tol (BPJT) dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA), PT Wijaya Karya Serang Panimbang (WSP) selaku pelaksana pembangunan Jalan Tol Serang-Panimbang atas empat SDN tersebut untuk segera menyelesaikan kewajibannya karena itu komitmen mereka dari awal,” kata Wabup Serang, Pandji Tirtayasa.

SERANG (IM)- Proyek nasional pembangunan jalan tol Serang-Panimbang seksi I Serang-Rangkasbitung sudah diresmikan oleh Presiden Joko Widodo pada Selasa (16/11) lalu. Namun ironisnya, hingga saat ini empat SDN terdamp-

pak pembangunan jalan tol di wilayah tersebut belum ada kejelasan kapan pembangunannya.

Wakil Bupati Serang, Pandji Tirtayasa dalam keterangan tertulisnya pada Selasa (23/11) menagih janji Badan Pengelola

Jalan Tol (BPJT) dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA), PT Wijaya Karya Serang Panimbang (WSP) selaku pelaksana pembangunan Jalan Tol Serang-Panimbang atas empat SDN tersebut.

Keempat SDN terdampak tersebut yakni BPJT untuk Kecamatan Cikeusal dan Seba di Kecamatan Cikeusal serta SDN Cipete di Kecamatan Kragilan.

“Kita akan menuntut terus kepada pihak BPJT untuk segera menyelesaikan kewajibannya karena itu komitmen mereka, dari awal mereka komitmen,” kata Pandji.

Pandji mengungkapkan, awalnya Pemkab Serang menginginkan tidak ada peresmian jalan tol Serang-Panimbang dahulu sebelum empat SDN terdampak sampai selesai.

“Tapi ternyata ini kebijakan nasional, dengan tidak melihat kepada utang yang belum diselesaikan empat bangunan SDN dan satu balai desa, Pak Jokowi meresmikan jalan tol. Makanya tetap kita akan kejar itu, baik ke BPJT maupun ke WIKA sebagai pelaksana proyek,” tegas Pandji.

Mengingat, kata Pandji, saat ini pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas atau PTM sudah dilaksanakan. Untuk itu, pihaknya tidak ingin proses kegiatan belajar-mengajar di empat SDN tersebut terganggu.

“Ini tidak boleh tertunda (pembangunan empat SDN), kita akan kejar. Kita akan datang ke Jakarta untuk menyelesaikan ini. Secepatnya itu tidak boleh dikorbankan anak-anak sekolah, saya yakin

Pak Jokowi tidak tahu kalau masih ada utang terutama ini anak di empat SD yang kasus pemindahan masih terkatung-katung. Saya yakin Pak Jokowi ngga tahu,” kata Pandji.

“Kita akan ke BPJT dan WIKA dengan mengirim surat secara tertulis, bukan didatangi dengan lisan. Kita kirim surat dari Ibu Bupati, kita akan datang kesana tagih janji,” tegasnya.

Pandji menambahkan, belum dibangunnya empat SDN terdampak pembangunan Jalan Tol Serang-Panimbang permasalahan yaitu tanah.

“Ada tanah cocok dianya (pemilik) sudah siap, kitanya ngga cocok lahannya. Kan kita harus sempurna, ini kaitannya dengan anak-anak sekolah. Saya rasa bukan masalah ngur waktu, masalahnya teknis saja,” tutur Pandji. ● pra

Rumah Petani di Lebak Rubuh Diguyur Hujan Deras

LEBAK (IM)- Sebuah rumah semi permanen milik Asep, di Kampung Taneh Berem, Desa Kebon Cau, Kecamatan Bojongmanik, Kabupaten Lebak, rubuh, Selasa (23/11).

Rumah yang dihuni dirinya beserta keluarga itu rubuh sekitar pukul 02.30 WIB. Penyebabnya, ialah hujan deras yang mengguyur wilayah Kabupaten Lebak sejak Senin (22/11).

Hal tersebut dibenarkan oleh Kepala Pelaksana Harian BPBD Lebak, Febby Rizki Pratama. “Ya kita dapat laporan bahwa terdapat rumah semi permanen milik Asep warga Kecamatan Bojongmanik, yang rubuh akibat

hujan deras semalam,” kata Febby saat dihubungi.

Beruntung, kejadian tersebut tidak menimbulkan korban jiwa, dengan Asep dan keluarganya yang telah terlebih dahulu pergi menyelamatkan diri. “Alhamdulillah tidak ada korban jiwa, namun selain rumah yang mengalami rusak berat, satu unit sepeda motor milik Asep juga rusak. Sehingga kerugian ditaksir mencapai Rp15 juta,” katanya.

Kini, Asep yang merupakan seorang petani itu mengungsi ke rumah saudaranya yang berada tidak jauh dari rumahnya. “Kita pun akan segera mengirim bantuan kebencanaan kepada korban,” pungkasnya. ● pra

Zaki Belum Terima Pemberitahuan Resmi Pembentukan Kota Tangerang Tengah

TANGERANG (IM)- Bupati Tangerang, Ahmed Zaki Iskandar menyatakan, pihaknya sampai saat ini belum menerima pemberitahuan secara resmi dari usulan warga di lima kecamatan terkait keinginan membentuk daerah otonomi baru, yakni Kota Tangerang Tengah.

Menurut Zaki, Pemerintah Kabupaten Tangerang sebelumnya pernah merencanakan untuk anggaran kajian ekonomi terkait pembentukan Tangerang Tengah. Namun, rencana itu tertunda karena anggaran yang disediakan direlokasi ke penanganan pandemi Covid-19. “Belum, anggarannya direlokasi ke penanganan Covid-19 dahulu,” kata Zaki di Tangerang, Banten, Selasa (23/11).

Zaki sebelumnya menyarankan kepada warganya untuk menyusun atau membuat kajian akademis terlebih dahulu terkait keinginan pendirian daerah otonomi baru Tangerang Tengah, sambil menunggu moratorium pemekaran daerah dari pemerintah pusat.

“Lebih baik buat kajian akademis dulu. Sambil menunggu moratorium. Karena daerah otonom baru masih di-moratorium,” ujar Zaki.

Sebelumnya, sejumlah warga dari lima kecamatan di Kabupaten Tangerang mendeklarasikan pembentukan Kota Tangerang

Tengah. Lima kecamatan yang ingin membentuk daerah baru itu, yakni Kecamatan Cisauk, Pagedangan, Legok, Kelapa Dua, dan Curug.

Ketua Presidium Pembentukan Kota Tangerang Tengah, Nurdin Satibi, memberikan alasan perlunya segera dilakukan pembentukan Kota Tangerang Tengah. “Pemekaran daerah ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Butuh sebuah pemerintahan baru agar pembangunan merata,” ujar Nurdin di Taman Makam Pahlawan Aria Wangsakara, Lengkon, Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Banten, Minggu (21/11).

Di samping itu, lanjut Nurdin, juga memang sangat relevan untuk di wilayah Tangerang Tengah ini segera mungkin adanya pemekaran kota baru. Ia kemudian meminta dukungan masyarakat luas terkait rencana pembentukan Kota Tangerang Tengah.

Nurdin juga meminta Pemkab Tangerang mengizinkan lima kecamatan ini membantu daerah setingkat kabupaten/kota. “Meminta persetujuan dengan Pemkab Tangerang dan pemerintah pusat untuk menerima dan mendengarkan aspirasi kami dari Presidium Badan persiapan pembentukan Kota baru Tangerang Tengah,” tuturnya. ● pp

Pemprov Banten Tambah PAD Rp1,6 M dari Lelang Kendaraan Dinas

SERANG (IM)- Pemerintah Provinsi (Pemprov) Banten menggelar lelang kendaraan dinas (randis) roda 2, 3, 4 dan 6 serta bongkaran gedung, Selasa (23/11). Dalam lelang yang dilaksanakan di Aula Kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Banten, Pemprov Banten bisa menambah pendapatan asli daerah (PAD) senilai Rp1.697.257.673.

Kepala BPKAD Provinsi Banten, Rina Dewiyanti mengatakan, lelang merupakan bentuk komitmen Gubernur Banten, Wahidin Halim dalam penataan barang milik daerah (BMD). Hal tersebut sesuai Surat Keputusan (SK) Gubernur Banten Nomor 028.2/Kep.199-Huk/2021 tertanggal 25 Mei 2021 tentang Penjualan Bongkaran Bangunan Gedung BPKAD Aset Daerah milik Pemprov Banten Tahun 2021. Kemudian SK Gubernur Banten Nomor 032/Kep.117-Huk/2019 tertanggal 20 Mei 2021 tentang Penjualan 100 Kendaraan Dinas

Operasional milik Pemprov Banten Tahun 2021. Terakhir, SK Gubernur Banten Nomor 032/Kep.118-Huk/2019 tertanggal 20 Mei 2021 tentang Penjualan 21 Kendaraan Dinas Operasional milik Pemprov Banten Tahun 2021.

“Yang menyelenggarakan-nya KPKNL (Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang). Pemprov Banten berkomitmen dalam penataan BMD. Kami tidak ingin banyak kendaraan yang sudah ada usulan penghapusan dari OPD dibiarkan,” ujarnya.

Rina menuturkan, Pemprov Banten selalu melaksanakan lelang tertutup atau lelang melalui aplikasi. Kali ini, terdapat 118 randis dan bongkaran gedung BPKAD Banten. Rinciannya, 19 kendaraan dinas dari total harga limit Rp242.954.000 terjual Rp689.456.470. Kemudian, 99 kendaraan dinas dari total harga limit Rp451.930.000 terjual Rp.908.801.203. Serta dari bongkaran gedung dari harga

limit Rp.41.099.218 terjual Rp.98.000.000 “Sehingga total dari hasil lelang dari total harga limit Rp735.981.218 terjual Rp1.697.257.673 atau 230 persen,” paparnya.

Soal pelaksanaan lelang, Rina menjamin seluruh proses dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku tanpa kecurangan antara Pemprov Banten dengan para pemenang lelang. Hal ini mengingat lelang digelar melalui perantara KPKNL. “Kegiatan lelang ini sangat akuntabel transparan dan bisa dipertanggungjawabkan,” ungkapnya.

Kepala Bidang Aset Daerah BPKAD Provinsi Banten, Ajat Sudrajat mengatakan, hampir semua randis yang dilelang terjual. Terdapat 2 unit randis roda 4 dan 1 unit randis roda 2 yang tak terjual karena tak ada penawarnya.

“Total yang dilelangkan 118 unit terdiri roda 2, 3, 4 dan roda 6. Pemenang lelang diberikan waktu 1 minggu untuk melakukan pelunasan,” tuturnya. ● pra

Gambar Anjing Mesum Terpampang di Papan Reklame Kota Tangerang

TANGERANG (IM)-Sebuah papan reklame poster bergambar asusila hewan anjing terpampang di Jalan Otista Raya wilayah Kecamatan Karawaci, Kota Tangerang. Kejadian itu menghebohkan warga.

Belum diketahui siapa orang pembuat gambar dengan cat warna hitam di papan

reklame setinggi 3 meter tersebut. Namun, gambar tersebut sudah ada sekitar dua bulan terakhir.

Reklame itu menempel di salah satu toko. Diduga gambar tak terpujinya dibuat orang tak dikenal pada malam hari saat kondisi sepi aktivitas warga. Liza, penjaja toko mengaku baru men-

getahui saat setelah pemilik kontrakan bertanya soal munculnya gambar tak sopan di papan reklame tersebut.

Munculnya gambar asusila hewan di papan reklame ini membuat warga sekitar resah, apalagi posisinya di jalan yang memang ramai pengendara lalu lintas. ● pp



PERBAIKAN DRAINASE

Pekerja memperbaiki saluran drainase di Rangkasbitung, Lebak, Banten, Selasa (23/11). Pemerintah daerah setempat memperbaiki drainase yang buruk agar dapat berfungsi menampung dan memperlancar aliran air saat hujan.

Dinkes Banten Gencarkan Vaksinasi

SERANG (IM)- Dinas Kesehatan (Dinkes) Provinsi Banten saat ini sedang gencar melaksanakan kegiatan vaksinasi agar cakupan dapat merata dan sesuai target yang ditentukan. Keberhasilan kesehatan tingkat provinsi didukung pula oleh perangkat-perangkat yang ada, seperti puskesmas dan kader kesehatan.

Kepala Dinkes Provinsi Banten, dr Ati Pramudji Hastuti mengajak para kader untuk saling kerja sama untuk mewujudkan Indonesia sehat. “Melaksanakan promosi kesehatan dalam rangka penanggulangan pandemi Covid-19,” ujar Ati.

Untuk itu, Ati juga gencar mendatangi sejumlah puskesmas yang ada di Banten. Selain mengapresiasi kinerja para tenaga kesehatan, ia juga memberikan informasi mengenai kesehatan di Provinsi Banten. Namun, ia mengingatkan para tenaga kesehatan untuk tidak lengah karena Covid-19 masih ada.

Tenaga Kesehatan Sudah 91 Persen

Menurut dr Ati, seban-

yak 91 persen sumber daya manusia (SDM) Kesehatan di Banten sudah mendapatkan vaksin Covid-19. Dari total sasaran 45.566 orang, yang sudah divaksin dosis ketiga sebanyak 41.477 orang. Sementara itu, cakupan untuk vaksin pertama bagi SDM Kesehatan di Banten sebanyak 148,1 persen atau 67.476 orang. Sedangkan cakupan untuk vaksin kedua yakni 136,3 persen atau 62.088 orang.

Ati Pramudji Hastuti mengatakan, cakupan vaksinasi Covid-19 di Banten terus mengalami peningkatan. Secara keseluruhan, cakupan vaksinasi Covid-19 di Banten per 9 November 2021 untuk dosis pertama sebesar 63 persen atau 5.815.554 orang dari target 9.229.383 orang. Sedangkan cakupan untuk dosis kedua 42 persen atau 3.878.689 orang.

“Alhamdulillah, antusias warga untuk divaksin semakin tinggi. Ini merupakan salah satu upaya untuk menekan angka penyebaran Covid-19 di Banten,” ujar Ati. ● ber

Pemotor Tewas Usai Tabrak Mobil di Tangsel

TANGSEL (IM)- Seorang pengendara motor insial E tewas dalam kecelakaan di Jalan Raya Padjadjaran, Pamulang, Tangerang Selatan (Tangsel). E tewas setelah menabrak mobil yang lebih dulu kecelakaan karena menabrak tiang listrik.

Kanit Laka Polres Tangsel, Iptu Nanda mengatakan peristiwa ini terjadi pada Selasa (23/11) sekitar pukul 04.30 WIB. Korban saat itu mengendarai sepeda motor Nmax.

Sebelum kejadian, E disebut berada di belakang mobil Gran Max yang dikendarai A. Mobil tersebut kemudian menabrak tiang listrik.

“Jadi A bawa mobil dari arah Ciputat menuju Pamu-

lang melewati Jalan Raya Padjadjaran. Sesampainya di dekat Ridho Mobil Pacuan Kuda, menabrak tiang listrik yang berada di sisi kiri mobil,” kata Nanda saat diminta konfirmasi, Selasa (23/11).

Polisi mengatakan, E yang datang dari belakang mobil, tak sempat mengem. Akibatnya, motor korban menabrak mobil yang lebih dulu kecelakaan itu.

“E datang dari belakang. Karena jaraknya yang dekat, tidak memungkinkan untuk menghindari, sehingga tabrak dari belakang,” katanya.

Atas peristiwa itu, E dinyatakan tewas dan dibawa ke RSUP Fatmawati, Cilandak, untuk divisum. Sementara itu, A mengalami luka ringan. ● pp



PARIWISATA DI DIENG KEMBALI MENGGELIAT

Sejumlah wisatawan mengunjungi Kawah Sikidang di Dataran Tinggi Dieng, Batur, Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah, Selasa (23/11). Sektor pariwisata di Dieng kembali menggeliat usai obyek wisata kembali dibuka relaksasi dalam PPKM level 3 di Banjarnegara.

Korban Pelecehan Pemuka Agama di Tangerang Sering Bongong dan Menangis

TANGERANG (IM)- Salah satu korban pelecehan seksual seorang pemuka agama di Kota Tangerang, Banten, masih kerap melamun dan menangis hingga saat ini.

Pemuka agama berinisial S, warga Pinang, Kota Tangerang, itu diduga melamun dua murid perempuannya yang masih di bawah umur pada April 2021.

Firmansyah, paman salah satu korban, menyatakan bahwa keponakannya sering melamun. “Korban masih sering bongong. Kalau lagi inget kejadiannya (dilecehkan S) gitu, dia bongong (melamun), sedih, gitu,” ucapnya melalui sambungan telepon, Selasa (23/11).

Saat ditemukan sedang melamun, kata Firmansyah, korban kemudian menangis. “Dia bongong, kemudian menangis. Itu bongong dan menangis masih ada sampai saat ini,” tuturnya.

Saat orangtuanya bertanya mengapa dia melamun dan menangis, korban tak menjawab. Menurut Firmansyah, keluarga tidak memaksa korban untuk mengungkapkan alasannya melamun dan menangis. Sebab, keluarganya memahami bahwa korban teringat akan kejadian pelecehan seksual tersebut.

“Ditanya sama orangtuanya pas dia lagi netesin air mata, dianya enggak cerita. Kita sebagai keluarga dan

orangtuanya sudah paham,” tutur Firmansyah.

Polisi masih menyelidiki kasus pelecehan seksual tersebut. Kasi Humas Polres Metro Tangerang Kota, Kopol Abdul Rachim berujar, pihaknya masih menunggu hasil pemeriksaan Pusat Laboratorium Forensik (Puslabfor) Polda Metro Jaya terhadap ponsel milik S selaku terlapor dan ponsel milik kedua korban.

Ponsel-ponsel itu diperiksa Puslabfor Polda Metro Jaya lantaran diduga terdapat sejumlah pesan yang berkaitan dengan aksi pelecehan seksual tersebut. Sejumlah pesan itu disinyalir sudah dihapus oleh S. “Hasil koordinasi dengan Unit PPA, kami masih menunggu hasil Puslabfor Polda terkait chat di HP terlapor dan pelapor,” papar Abdul, Kamis (18/11).

“Karena HP pelapor itu, sama dia (S), sudah dihapus chat-nya. Makanya dikirim ke Labfor. Menunggu itu dulu,” sambungnya.

Abdul belum mengetahui kapan hasil pemeriksaan tersebut dirilis oleh Puslabfor Polda Metro Jaya. Dia mengaku tak bisa mengungkapkan hasil pemanggilan terhadap kedua korban, mengingat kasus tersebut merupakan dugaan pelecehan seksual. “Dugaan pemanggilan juga tak bisa diungkap lantaran termasuk ranah penyidikan. ● pp